

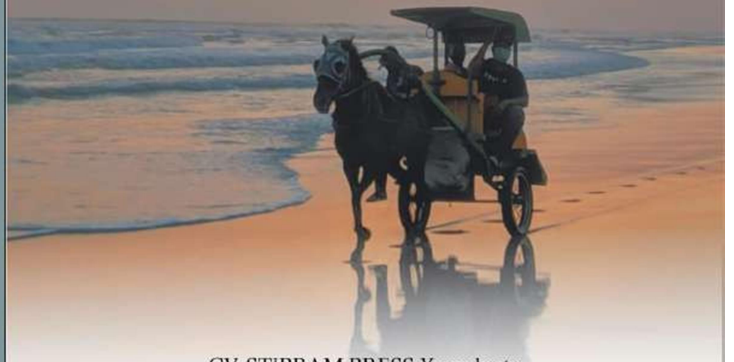
Manajemen Pariwisata Berkualitas

Edisi Pertama

Editor: Amiluhur Soeroso

Manajemen Pariwisata Berkualitas

Konsep, Objek, dan Aplikasi



CV. STIPRAM PRESS Yogyakarta

CV. Stipram Press

Jl. Ahmad Yani, Ring Road Timur 578, Modolan,
Bongasrejo, Dlingo, DIY (55198)
Tlp (0274) 485 650
e-mail stiprampress@stipram.co.id



Manajemen Pariwisata Berkualitas

Edisi Pertama

MANAJEMEN PARIWISATA BERKUALITAS

Konsep, Objek dan Aplikasi

Amiluhur Soeroso
Editor

STIPRAM PRESS
Yogyakarta

STIPRAM PRESS

Kampus Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

Copyright © 2022 by The STIPRAM PRESS. All rights reserved

ISBN 978-623-99344-1-5

Editor: Amiluhur Soeroso

Manajer proyek: Kiki Rizki Makiya

Penyelia produksi: Meiana Maulida Hikmawati

Rancangan Sampul Buku: Muhamad Bachtiar Rifa'i

Typeface: Times New Roman 12/13/16

Soeroso, Amiluhur (Ed.)

Manajemen Pariwisata Berkualitas: Konsep, Objek dan Aplikasi

Edisi pertama

138 hal.

Termasuk indeks

ISBN 978-623-99344-1-5

Dilarang menggandakan buku ini tanpa ijin dari penerbit.

Order pemesanan buku ke: CV. STIPRAM PRESS

Lantai 2, Gedung LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo
Yogyakarta.

Jl. Ahmad Yani Jl. Ringroad Timur No.52, Pelem Mulong,
Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55198

Telp: (0274) 485 650

Email: lppm2@stipram.ac.id

**WE DO THE IMPOSSIBLE,
Because anyone, CAN DO THE POSSIBLE**

Daftar Isi

Daftar Isi, xi
Daftar Tabel, xii
Daftar Gambar, xiii
Kata Pengantar, xiv
Abstrak, xvi

BAB I KONSEP KUALITAS

Apa yang Sebenarnya Dimaksud dengan Produk Pariwisata Berkualitas: Resensi Jasa Pariwisata Hijau - Amiluhur Soeroso, 3

Wisatawan dalam Konteks Pariwisata Berkualitas - Eko Sugiarto, 21

BAB II OBJEK: KONSUMEN, AKOMODASI DAN DESTINASI

Mediasi Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas Pelanggan Hotel Ramah Lingkungan di Daerah Istimewa Yogyakarta - Nining Yuniati, 41

Prospek Pengembangan Wisata Halal Berkualitas - Damiasih, Rahmad Ramadhan, Muhammad Bachtiar Rifai, 61

Penerapan Rambu Berbahasa Jepang Pada Resor dan Restoran Little Tokyo di Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul, DIY: Kajian Semiotika Bahasa Jepang pada Destinasi Wisata Ala Jepang - Annisaa Nurul Atiqah, Suci Sumbawati, 91

BAB III APLIKASI

Langkah Taktis Menyiapkan Pariwisata yang Berkualitas - Hendi Prasetyo, Zahrotun Satriawati, 123

INDEX, 136

Daftar Tabel

Tabel 1 Deskripsi Variabel.....	48
Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel dan Indikator	50
Tabel 3 Asesment Normalitas Data.....	51
Tabel 4 Feasibility Test Results for Research Model Using SEM	52
Tabel 5 The Result of Intervariable Testing.....	54
Tabel 6 Standardized Direct Effects	55
Tabel 7 Standardized Indirect Effects	56
Tabel 8 Temuan.....	115

Daftar Gambar

Gambar 1 Tahapan Berwisata secara Umum	28
Gambar 2 Kerangka Teori Loyalitas Konsumen Ramah Lingkungan.....	47
Gambar 3 Hasil Pemodelan Loyalitas Konsumen Ramah Lingkungan Dengan SEM.....	53
Gambar 4 Kondisi Resor dan Restoran Litte Tokyo	93
Gambar 5 Model Peta Tanda.....	95
Gambar 6 Rambu 1 – Kategori Penulisan Katakana	102
Gambar 7 Rambu 2 – Kategori Penulisan Kanji dan Katakana.....	105
Gambar 8 Rambu 3 – Kategori Penulisan Kanji dan Katakana, Kanji.....	108
Gambar 9 Rambu 4 – Kategori Penulisan Kanji, Hiragana, dan Katakana	110
Gambar 10 Rambu 1 – Kategori Penulisan Katakana dan Hiragana	111
Gambar 11 Rambu 6 – Kategori Penulisan Hiragana Kanji	112
Gambar 12 Rambu 7 – Kategori Penulisan Hiragana	114
Gambar 13 Penanda Rambu dengan Penunjuk Arah	117
Gambar 14 Penanda Rambu tanpa Petunjuk Arah	117

Kata Pengantar

Puji Syukur Kepada Allah yang Maha Kuasa, penguasa alam, atas berkah dan rahmat yang diberikan kepada semua umatnya, sehingga buku berjudul “Manajemen Pariwisata Berkualitas: Konsep, Objek dan Aplikasi” dapat selesai sesuai tenggat waktunya. Buku ini disusun oleh banyak penulis yang membahas tentang kaitan antara pengelolaan, pariwisata, dan kualitas, sesuai dengan bidang kerjanya.

Kualitas dalam pariwisata bukan hanya karena wisatawan berlama-lama di suatu destinasi dengan memaksimalkan perjalanan. Bukan pula karena mereka dianggap telah ‘bertanggung-jawab’ terhadap lingkungan di sekitar tempatnya menginap hanya karena tidak mengganggu kehidupan di alam liar. Namun, pengelolaan wisata yang baik, selain mengapresiasi pelestarian alam, juga perlu melibatkan dan menguatkan budaya masyarakat, serta memberikan jasa pelayanan yang prima. Oleh karena itu penyelenggaraan pariwisata masal yang dianggap menimbulkan masalah degradasi lingkungan, baik secara fisik maupun sosial-budaya komunitas lokal, didorong pemerintah untuk beralih menjadi wisata hijau atau ekowisata. Dalam kegiatan ini, agar sumberdaya wisata tetap atau bahkan di atas ambang batasnya maka perlu ditetapkan kualitas yang memenuhi standar dan terukur. Dengan demikian kualitas akan menjaga keberlanjutan sumberdaya untuk dapat digunakan generasi kini dan mendatang.

Di dalam penyusunan buku ini baik editor maupun para penulis tentu banyak mendapat sumbangan baik pemikiran, saran, pustaka dan sekaligus ulasan para pihak yang kompeten. Akhirulkalam, dengan kerendahan hati perkenankanlah editor dan para penulis buku memberikan apresiasi yang tinggi kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo
Yogyakarta;
2. Wakil Ketua Bidang Akademik;
3. Direktur Pascasarjana beserta jajarannya;
4. Ketua LPPM beserta jajarannya;
5. Rekan sejawat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, Juli 2022

Amiluhur Soeroso
Editor

LANGKAH TAKTIS MENYIAPKAN PARIWISATA YANG BERKUALITAS

Hendi Prasetyo Zahrotun Satriawati
hendi@stipram.ac.id zahrotun@stipram.ac.id

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah merubah tren wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata. Saat ini tren pariwisata telah bergeser dari yang awalnya condong ke arah kuantitas beralih fokus pada kualitas. Pariwisata jenis ini memiliki alternatif yang lebih dekat dengan alam, budaya, dan masyarakat lokal. Untuk itu, langkah taktis yang diperlukan untuk menyiapkan pariwisata berkualitas yaitu dengan meningkatkan kualitas layanan, fasilitas produk wisata, dan kualitas pengalaman wisatawan dalam berwisata serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat lokal.

Kata Kunci: Pariwisata, Pandemi, Pergeseran Tren, Kualitas.

TACTICAL STEPS TO PREPARE OF QUALITY TOURISM

Hendi Prasetyo **Zahrotun Satriawati**
hendi@stipram.ac.id zahrotun@stipram.ac.id

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

Abstract

Covid-19 pandemic has changed the trend of tourists in traveling. Currently, the tourism trend has experienced a shift which initially led to quantity tourism, now begins to quality tourism. The approach of quality tourism is the existence of alternative tourism that is closer to nature, culture, and local communities. Therefore, various tactical steps are needed to prepare quality tourism by improving the quality of services, quality of tourist product facilities, and the quality of the tourist experience in traveling that can provide benefits to the local community.

Keywords: Tourism, Pandemic, Shift in Trend, Quality.

**LANGKAH TAKTIS MENYIAPKAN
PARIWISATA YANG BERKUALITAS**

Hendi Prasetyo Zahrotun Satriawati
hendi@stipram.ac.id zahrotun@stipram.ac.id

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 saat ini telah berdampak pada pelbagai sektor kehidupan. Pariwisata di Indonesia, sebagai salah satu sektor yang mengalami keterpurukan, terkena dampak berupa penurunan tingkat kunjungan dari wisatawan nusantara dan mancanegara. Apabila berkaca berdasarkan statistik kunjungan wisatawan ke Indonesia selama tahun 2020, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung hanya sekitar 4,052 juta (sekitar 25%) dari jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia pada 2019 (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf), 2021).

Kondisi lain yang terjadi akibat adanya pandemi Covid-19 di sektor pariwisata ialah penutupan destinasi wisata di Indonesia. Dampaknya terasa pada pendapatan dan sulitnya menutup ongkos operasional destinasi wisata, karena sebagian besar aktivitas

Daftar Pustaka

- Damanik, D., Nasrullah, Purba, B., SN, A., Abdillah, D., Raditya, Salim, M. N., Hamidah, S., Rusata, T., & Faried, A. I. (2022). *Ekonomi Pariwisata: Konsep, Pemasaran dan Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis.
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru*. <https://promkes.kemkes.go.id/menuju-adaptasi-kebiasaan-baru>
- Efendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Salemba Medika.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf). (2021). *Tren Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi*. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Tren-Pariwisata-Indonesia-di-Tengah-Pandemi>
- Lasmita, Y., Misnaniarti, & Idris, H. (2021). Predisposing Faktor yang Berhubungan dengan Penerimaan Program Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(4), 233–239. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>,
- Mukherjee, S., Adhikari, A., & Datta, B. (2018). Quality of tourism destination – a scale development. *Journal of Indian Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIBR-07-2017-0104>
- Nilnoppakun, A., & Ampavat, K. (2015). Integrating Cultural and Nostalgia Tourism to Initiate A Quality Tourism Experiences at Chiangkan, Leuy Province, Thailand. *Procedia Economics and Finance*, 23, 763–771. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00545-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00545-6)

- Pitana, I. G. (2020). *Kajian antara Quality dan Quantity dalam Pariwisata*. Balipost.
<https://www.balipost.com/news/2020/02/12/104081/Kajian-antara-Quality-dan-Quantity...html>
- Revida, E., Gaspersz, S., Uktolseja, L. J., Nasrullah, Warella, S. Y., Nurmiati, Alwi, M. H., Simarmata, H. M. P., Manurung, T., & Purba, R. A. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.
- Satria, D., & Erlando, A. (2018). *Ekonomi Festival*. UB Press.
- Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. (2017). *Sejarah pariwisata: menuju perkembangan pariwisata Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia .
- Simanjuntak, D. H. P., Simarmata, J., Malau, W., Ekomila, S., & Fibriasari, H. (2021). *Antropologi Pariwisata Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality Dalam Pengembangan Berpikir Kritis Mahasiswa*. Yayasan Kita Menulis.
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2021). *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. AURA.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan.
- Tamargo, V., Pál, Á., & Szabóné Erdélyi, É. (2022). Sustainable tourism policy in practice : A comparative case study of Argentina and Costa Rica. *Prosperitas*, 9(1–2), 1–12.
https://doi.org/10.31570/prosp_2022_0009
- Utami, B. S. A., & Kafabih, A. (2021). SEKTOR PARIWISATA INDONESIA DI TENGAH PANDEMI COVID 19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)*, 4(1), 383–389.

INDEKS

- adagium, 103
akomodasi, 41, 54, 168,
170
Al-Quran, xxi, xxvii, 97,
99, 101, 115
antropis, 41
budaya lokal, 65, 66, 68,
74, 161, 166, 169
CHSE, 161, 165
Covid-19, xxiii, xxix, 55,
70, 159, 160, 161, 164,
171
Daerah Istimewa
Yogyakarta, xii, xx,
126, 127, 135
daya dukung, 43, 44, 65
deplesi, 38
Destinasi wisata, 41
ekowisata, xv, xviii, 40,
41, 45
ekspresif, 39
fauna, 40
flora, 40
futurologis, 37
habitat, 33, 40
Hadis, xxi, 97, 99, 101,
115
hotel, xx, xxi, xxvii, 58,
75, 76, 77, 78, 79, 81,
82, 83, 88, 92, 93, 140
hotel halal, 99
hotel syariah, 104
Islam, x, xxi, 97, 99, 100,
101, 102, 107, 109,
112, 113, 114, 120,
121, 122, 123
Islamophobia, 113
jasa, xv, 34, 36, 40, 41,
43, 78, 79
Kapanewon, xii, xxii,
xxviii, 127, 135
kebudayaan, 41, 65, 66
Kemenparekraf, 53, 61,
68, 70, 159, 164, 171
kepuasan konsumen, xx,
77, 79, 81, 86, 88, 89
Keputusan pembelian, 78
keunggulan bersaing, 38,
39, 42
kualitas, xv, xviii, xxiii,
34, 35, 36, 37, 38, 39,
42, 43, 45, 53, 54, 56,
57, 62, 63, 65, 75, 96,
129, 161, 165, 167,
168, 169
Kualitas, xv, xviii, xxiii,
34, 37, 39, 45, 168
lingkungan, vi, xv, xviii,
xix, xx, xxi, 33, 37, 38,
39, 40, 41, 42, 43, 44,
45, 61, 63, 65, 66, 67,
68, 69, 74, 75, 76, 77,
78, 79, 80, 81, 82, 83,

- 86, 88, 89, 92, 161,
163, 166, 168, 169
Little Tokyo, xii, xxii,
xxviii, 127, 135, 136,
140, 141, 142, 149,
150, 152, 153, 154, 155
loyalitas, xx, xxi, 76, 77,
78, 80, 83, 86, 88, 89,
92
marjinal, xviii, 33, 38
Muslim, xxvii, 98, 99,
110, 124
pariwisata berkualitas,
xix, xxiii, 40, 42, 43,
45, 52, 53, 54, 55, 56,
58, 59, 60, 61, 62, 63,
64, 65, 66, 68, 161,
167, 169
Pariwisata berkualitas,
xix, 42, 52, 53, 61, 68,
163, 167
pariwisata hijau, xviii, 40,
43
pariwisata masal, xv, 33,
37, 38, 53, 54, 166, 167
pemaknaan, 132, 139,
152, 154
pembatasan, 160
petanda, xxii, xxiii, 128,
130, 136, 138, 140,
144, 146, 147, 148, 154
preskriptif, 39
prognostik, 37
ramah lingkungan, xx,
xxi, 75, 76, 77, 78, 79,
80, 83, 86, 89, 92
rambu, xxii, xxiii, 128,
129, 131, 132, 135,
136, 139, 141, 143,
144, 147, 148, 149,
150, 152, 154, 155
resor halal, 99
*Structured Equation
Model*, 81
sustainable tourism, 97
syariat, 99
Tanda, 129, 130, 136,
138, 140, 144, 146,
147, 148, 149, 150
*Tourism Carrying
Capacity*, 44, 47
*Tourism Optimization
Management Model*, 44
TQM, 39, 40, 45, 46, 47,
48
transportasi, xviii, 38, 41,
60, 168
triangulasi, 135
usaha perjalanan wisata
halal, 99
*Visitor Activity
Management Planning*,
44
*Visitor Experience and
Resource Protection*,
44
winisatawan, 59, 61

wisata alternatif, 45, 163
Wisata halal, xxi, 100,
102, 104, 112, 114
wisatawan, xv, xix, xx,
xxi, xxiii, 32, 33, 37,
41, 42, 43, 52, 53, 54,
55, 56, 57, 58, 59, 60,
61, 62, 63, 64, 65, 66,
67, 69, 70, 71, 74, 75,
76, 77, 81, 126, 127,

128, 129, 140, 153,
159, 163, 167, 168, 170
wisatawan berkualitas,
xix, 52, 55, 56, 64, 65,
66, 67, 69
wisatawan kurang
berkualitas, xix, 66, 69
wisatawan tidak
berkualitas, xix, 66, 69
Zakat, 106

